

PENGAJIAN NYERI KRONIS PADA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN *ELECTRONIC PAIN DIARY*

Eva Yuliani

STIKes Marendeng Majene

awraeva@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri merupakan perasaan yang subjektif dan perlu diutarakan oleh individu yang mengalami nyeri. Berbagai macam aspek fungsi individu dapat dipengaruhi oleh timbulnya nyeri kronis. Anak dengan kondisi nyeri menunjukkan berbagai komplikasi seperti timbulnya kecemasan, keputusasaan, gangguan prilaku, psikososial dan fisiologi jangka panjang. Pemantauan terhadap nyeri kronis perlu menjadi perhatian bagi klinisi dalam memantau perjalanan nyeri sehingga dapat memberikan perawatan dan pengobatan yang efektif. Salah satu metode pengkajian nyeri kronis pada anak berbasis teknologi yang dapat diaplikasikan pada praktik klinis adalah penggunaan *electronic pain diary* yang menggabungkan kemajuan teknologi *handheld hardware* seperti ponsel pintar dan PDA dengan inovasi program software pengkajian nyeri yang telah terbukti kualitasnya. Agar penggunaan aplikasi ini dapat diterapkan maka diperlukan perhatian pada aspek etika, aspek pendanaan perangkat dan pelatihan, aspek perubahan perspektif tentang pentingnya memahami nyeri kronis pasien dalam rangka perubahan perilaku.

Kata kunci: pengkajian, nyeri kronis, *electronic pain diary*

PENDAHULUAN

Pengkajian dan manajemen nyeri yang adekuat merupakan komponen kritis dari asuhan keperawatan pada anak-anak dari seluruh kelompok usia di rumah sakit anak-anak (Ellis, McCleary, Blouin, Dube, Rowley, et al, 2007; Marceau, Smith, & Jamison 2011). Menurut Bowden & Greenberg (2010) kontrol nyeri yang tidak adekuat dapat menyebabkan ketidakpatuhan pada regimen pengobatan, inaktivitas dan tirah baring memanjang, masa rawat yang lama dan perkembangan menjadi nyeri kronis.

Electronic diary harus dipelajari lebih komprehensif pada anak-anak dengan memberikan pertimbangan khusus terhadap masalah perkembangan (seperti usia dan tahap perkembangan) yang dapat mempengaruhi validitas hasil, dan kegunaan serta kelayakan (kepatuhan dan penerimaan) dari metode ini pada populasi anak-anak (Stinson, 2009). Menurut Bowden & Greenberg (2010) pengkajian nyeri yang komprehensif meliputi; 1) lokasi nyeri, 2) penyebab nyeri, 3) beratnya nyeri, 4) dampak potensial nyeri pada individu, 5) hal yang dapat menurunkan nyeri.

TUJUAN

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji literatur *electronic pain diary* untuk anak-anak dengan nyeri kronik dan mendiskusikan metode penggunaan *electronic pain diary* untuk melaksanakan pengkajian nyeri kronis pada anak-anak.

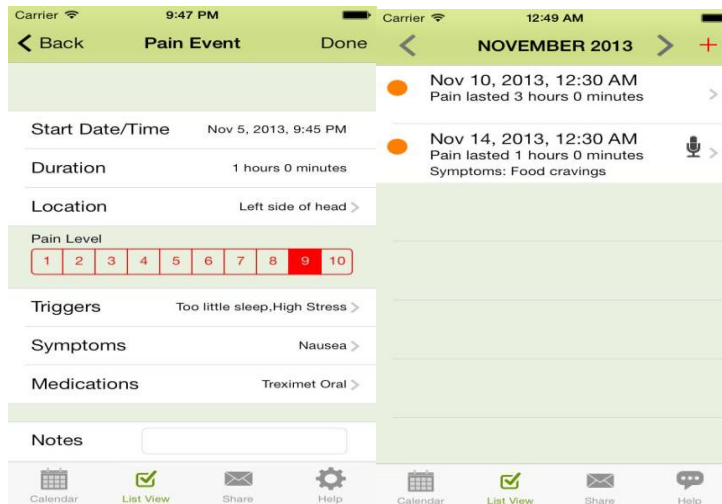
METODE

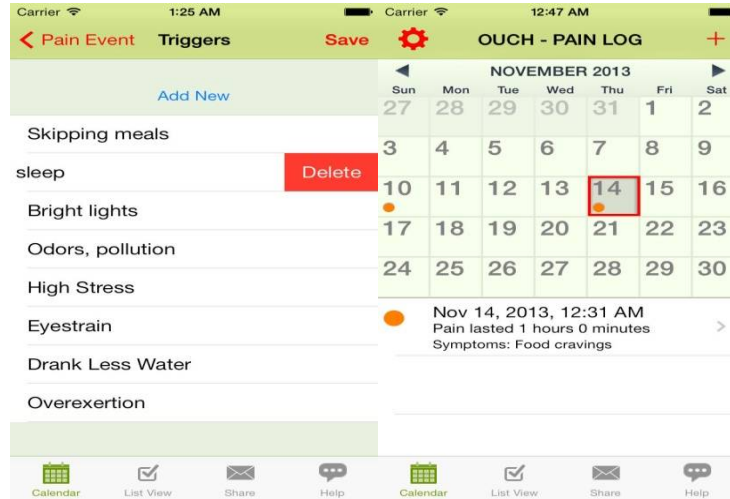
Literatur Review

HASIL PENGKAJIAN LITERATUR

Teknologi Pengkajian Nyeri Berdasarkan *Electronic Pain Diary*

Berdasarkan hasil literature review diketahui bahwa catatan harian secara elektronik dapat merekam perjalanan nyeri sehingga para klinisi dapat menentukan pola nyeri dan pendekatan perawatan maupun pengobatan yang tepat. Menurut penelitian Stinson, Stevens, Feldman, Streiner, McGrath, et al (2011) pada anak-anak dan remaja *juvenile arthritis* (JA) dengan menggunakan *electronic pain diary* untuk memahami nyeri mereka bahwa metode ini bisa dilakukan dan direkomendasikan dengan menggabungkan e-Ouch pain diary dalam aplikasi klinis setiap hari.





Gambar 1. Tampilan program e-Ouch pain diary

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengalaman nyeri merupakan ungkapan yang sangat subjektif yang dialami oleh setiap individu, baik itu nyeri akut maupun nyeri kronik. Pada anak pengkajian nyeri kronis telah dapat dilakukan, dan informasi yang telah diberikan menjadi acuan dalam menentukan program penatalaksanaan yang tepat dan efektif. Metode *electronic pain diary* dapat menjadi standar dalam mengumpulkan data nyeri kronis yang dialami oleh anak melalui integrasi program software yang tepat sesuai usia dan tumbuh kembang anak dan remaja dengan teknologi hardware. Beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- 1 Para klinisi diharapkan mempelajari lebih komprehensif penggunaan pada anak-anak dengan memberikan pertimbangan khusus terhadap masalah perkembangan (seperti usia dan tahap perkembangan) yang dapat mempengaruhi validitas hasil, dan kegunaan serta kelayakan (kepatuhan dan penerimaan) dari metode ini.
- 2 Para klinisi dan pasien diharapkan dapat mengubah perilaku mereka melalui perubahan perspektif tentang pentingnya pemahaman rasa nyeri pada pasien sehingga dapat mengelola nyeri secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowden, V. R., Greenberg, C. S., & Donaldson, N. E. (2010). *Children and Their Families*. (2nd ed). China: Lippincot Williams & Wilkins
- Ellis, J.A., McCleary, L., Blouin, R., Dube, K., Rowley, B., MacNeil, M., Cooke, C. (2007). Implementing best practice pain management in a pediatric hospital. *Journal for Specialist in Pediatric Nursing*. 12 (4): 264-277.
- Marceau, L.D., Smith, L.D., Jamison, R.N. (2011). Electronic pain assessment in clinical practice. *Pain Manage*. 1 (4): 325-336.
- Stinson, J.N. (2009). Improving the assessment of pediatric chronic pain: harnessing the potential of electronic diaries. Pain research and management: *The Journal of the Canadian Pain Society*. 14 (1): 59-64..
- Stinson, J.N., Stevens, B.J., Feldman, B.M., Streiner, D.L., McGrath, P.J., Dupuis, A., Gill, N., Petroz, G.C. (2011). Using an electronic pain diary to better understand pain in children and adolsescents with arthritis. *Pain Manage*. 1 (2): 127-137.